

ANALISIS PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2020-2024

Ananda Choirunisa¹, Daniel Susanto²

Dosen STIE Bhakti Pembangunan

daniel.susanto02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of operational efficiency and profitability on firm value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Operational efficiency is proxied by Working Capital Turnover and Total Assets Turnover, while profitability is proxied by Net Profit Margin and Return on Assets. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This study uses a quantitative approach with multiple linear regression. The results show that partially, Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, and Net Profit Margin have a negative and significant effect on Price to Book Value, while Return on Assets has a positive and significant effect. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on firm value. These results indicate that operational efficiency and profitability are important factors influencing market perceptions of firm value. Therefore, companies need to manage their assets and working capital efficiently and maintain profitability to increase their value in the eyes of investors.

Keywords: *Operational Efficiency, Profitability, Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Return on Assets, Price to Book Value*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif guna mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan ini sangat penting karena merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan di masa yang akan datang yang juga merupakan indikator penilaian pasar terhadap perusahaan secara menyeluruh (Aprilawati & Ali, 2022). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan menampilkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Faradila & Effendi, 2023). Berdasarkan nilai buku, *Price Book Value* menunjukkan seberapa tinggi nilai yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan atas modal yang diinvestasikan (Agustina Sibarani et al., 2024).

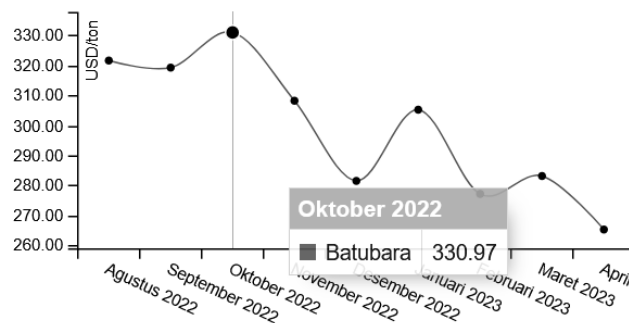
Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah efisiensi operasional. Efisiensi operasional merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup (Oktavia Sihombing et al., n.d.). Dua indikator utama efisiensi operasional yang sering digunakan adalah *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover*. *Working Capital Turnover* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk mendukung operasional (Adwimurti & Pardamean Lumbantobing, 2023), sedangkan *Total Assets Turnover* untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (MSK Ningrum, 2024)

Di sisi lain, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* adalah dua indikator utama dalam mengukur profitabilitas. *Net Profit Margin* mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan total (Adwimurti & Pardamean Lumbantobing, 2023), sedangkan *Return on Assets* digunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah menerima pengembalian yang wajar dari aset yang berada di bawah kendalinya (Choiriyah et al., 2021).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap pendapatan negara melalui ekspor dan pajak. Namun, sektor ini juga sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global dan kebijakan pemerintah. Periode 2020–2024 menjadi masa yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi sektor pertambangan, terutama akibat dampak pandemi COVID-19, volatilitas harga komoditas, serta dorongan transisi energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan (PwC Indonesia, 2023).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor pertambangan menunjukkan volatilitas yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, indeks sektor pertambangan sempat mengalami penurunan signifikan akibat pandemi, namun mulai menunjukkan pemulihan pada 2021 dan melonjak drastis pada 2022 seiring dengan kenaikan harga komoditas global. Misalnya, Harga Batubara Acuan (HBA) mencapai puncaknya pada Oktober 2022 sebesar USD 330,97 per ton, sebelum akhirnya mengalami penurunan kembali pada 2023 (Kementerian ESDM, 2023).

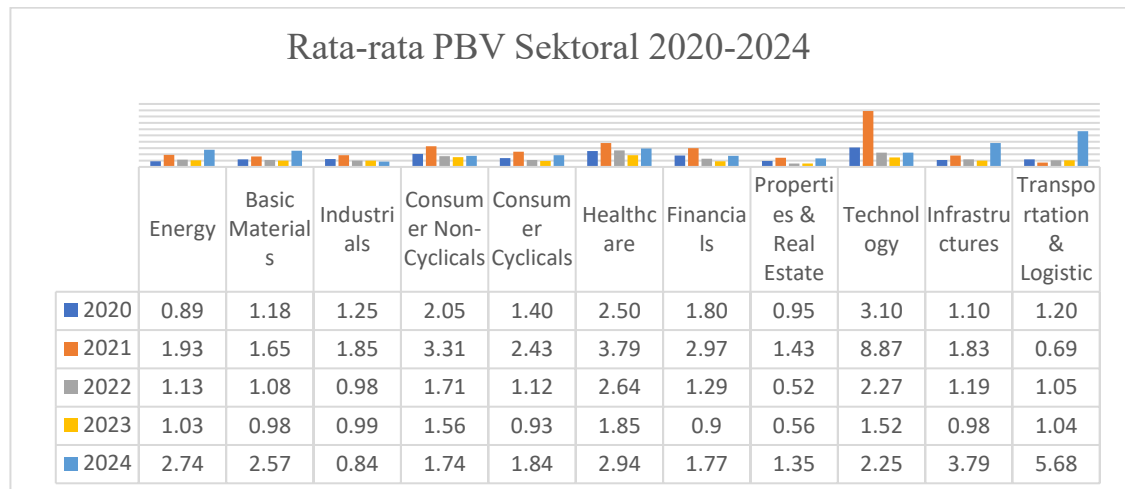
GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN



Grafik 1. Grafik Harga Acuan Batubara (HBA)

Sumber: www.minerba.esdm.go.id

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh variabel efisiensi operasional yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover* serta profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* terhadap nilai perusahaan *Price to Book Value* di sektor pertambangan Indonesia pada periode 2020–2024. Fenomena yang menjadi dasar penelitian adalah fluktuasi nilai *Price to Book Value* yang terjadi pada sektor ini selama periode tersebut. Misalnya, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, rata-rata *Price to Book Value* perusahaan pertambangan menunjukkan tren yang tidak konsisten. Pada tahun 2020, *Price to Book Value* rerata sektor ini adalah 0,89; meningkat pada 2021 menjadi 1,93, lalu turun kembali pada 2022 menjadi 1,13, dan berfluktuasi hingga 2024 (Bursa Efek Indonesia, 2024).



Grafik 2. Grafik Rata-rata Price to Book Value 2020-2024

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Fluktuasi ini menandakan bahwa nilai perusahaan di sektor pertambangan sangat sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan pasar global. Namun demikian, selain faktor eksternal tersebut, faktor internal perusahaan, seperti efisiensi operasional dan profitabilitas, juga menjadi penentu penting dari naik-turunnya nilai *Price to Book Value* perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan Aria et al. (2023) bahwa efisiensi dalam pengelolaan aset dan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba menjadi determinan utama persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Misalnya, penelitian oleh Nadira Amalia & Adrie Putra (2024) menunjukkan bahwa *Return on Assets* dan Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*, namun Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan. Sementara itu, Mutiara et al. (2023) menemukan bahwa *Return on Assets*, *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Temuan ini menunjukkan adanya ketidakpastian dan celah riset terkait pengaruh efisiensi operasional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan yang memiliki karakteristik keuangan yang unik dan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Menurut Ghazali (2020: 166), teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spence 1973, Teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Sinyal ialah sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor). Sinyal ini dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus memerlukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk mengisyaratkan sesuatu dengan harapan bahwa pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Nilai Perusahaan

Menurut Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan

kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) dengan menampilkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Faradila & Effendi, 2023). Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV) yaitu :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Efisiensi Operasional

Menurut Oktavia Sihombing et al. (n.d.), Efisiensi operasional merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan efisiensi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dan kelangsungan hidup. Dua indikator utama efisiensi operasional yang sering digunakan adalah *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover*. Menurut Adwimurti et al. (2023), *Working Capital Turn Over* adalah rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk mendukung operasionalnya. Adapun rumus *Working Capital Turn Over* yaitu :

$$Working\ Capital\ Turnover = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja}$$

Sedangkan menurut Kasmir dalam Adhani (2025) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun rumus *Total Assets Turnover* yaitu :

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Profitabilitas

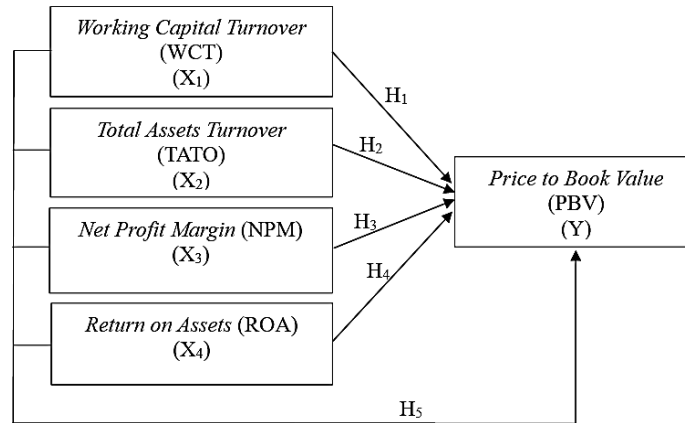
Menurut (Margaretha & Bukit, 2020.), Profitabilitas sangat penting bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* adalah dua indikator utama dalam mengukur profitabilitas. Menurut Sujarweni (2020:64), *Net Profit Margin* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih sesudah pajak dan dibandingkan dengan jumlah penjualan. Adapun rumus *Net Profit Margin* yaitu :

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Sedangkan menurut Kasmir (2021:201) *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Adapun rumus *Return On Asset* yaitu :

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Working Capital Turnover terhadap Price to Book Value

Working Capital Turnover mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pengelolaan modal kerja, yang berdampak pada peningkatan laba dan menarik minat investor. Berdasarkan teori sinyal, hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Mahendra, 2022) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value

Total Asset Turnover (TATO) yaitu merupakan perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna untuk menghasilkan penjualan. Semakin tingginya nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, maka hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, naiknya harga saham maka akan membuat nilai *Price to Book Value* juga naik. Menurut penelitian yang dilakukan (Mutiara et al., 2023) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Price to Book Value

Net Profit Margin (NPM) yaitu untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi net profit margin maka semakin produktif dan efisien kinerja suatu perusahaan dalam menekan biaya untuk menghasilkan laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Oktafiyani et al., 2025) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Return On Assets terhadap Price to Book Value

Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang lebih besar sehingga posisi perusahaan akan dinilai semakin baik. Pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) akan memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Mahendra, 2022) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄ : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Working Capital Turnover, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Return on Assets terhadap Price to Book Value.

Working Capital Turnover, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Secara kolektif, keempat variabel ini mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan modal kerja (*Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover*), serta profitabilitas perusahaan (*Net Profit Margin* dan *Return on Assets*). Pengelolaan yang optimal terhadap aset dan modal kerja akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Mahendra, 2022) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dan juga menurut (Mutiar et al., 2023), serta (Oktafiyani et al., 2025) menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (*Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin*) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Oleh karena itu, jika dikombinasikan, keempat variabel ini secara simultan diperkirakan juga berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₅ : *Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang mengutamakan pada analisis data. Data yang digunakan bersumber dari data skunder yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang akan dijadikan sampel. Sumber data yang dimanfaatkan berasal dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>.

Penelitian ini menggunakan metode kausal, metode kausalitas merupakan suatu metode yang menjelaskan hubungan antara dua variabel, yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi (Hastuti, 2020). Variable *independent* (variable yang mempengaruhi) yaitu efisiensi operasional dan profitabilitas. Variable efisiensi operasional diukur menggunakan *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover*, dan profitabilitas diukur menggunakan *Net Profit Margin* dan *Returns On Assets*. Kemudian variable *dependent* (variable yang dipengaruhi) yaitu nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan

antara variable efisiensi operasional, profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini merujuk pada hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan adanya hubungan positif antara efisiensi operasional, profitabilitas dan nilai perusahaan. (I. dan R. A. Adhani, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum dari variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu *Working Capital Turnover* (X1), *Total Assets Turnover* (X2), *Net Profit Margin* (X3), *Return on Assets* (X4), dan *Price to Book Value* (Y) periode 2020-2024. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Working Capital Turnover	50	-87,81	24,50	3,0394	14,48395
Total Assets Turnover	50	,20	2,78	1,0074	,66392
Net Profit Margin	50	1,44	86,86	21,7576	16,93631
Return On Assets	50	1,15	61,63	21,1712	18,22595
Price To Book Value	50	,25	42,45	4,4579	8,53844
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel *Working Capital Turnover* memiliki nilai minimum sebesar -87,81, nilai maksimum sebesar 24,50, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,0394, dengan standar deviasi sebesar 14,48395. Sementara itu, variabel *Total Assets Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,20, nilai maksimum 2,78, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,0074, dengan standar deviasi 0,66392. Untuk variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar 1,44, nilai maksimum sebesar 86,86, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,7576, dengan standar deviasi 16,93631. Dan variabel *Return On Assets* memiliki nilai minimum sebesar 1,15, nilai maksimum sebesar 61,63, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,1712, dengan standar deviasi 18,22595. Serta variabel *Price to Book Value* memiliki nilai minimum sebesar 0,25, nilai maksimum sebesar 42,45, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,4579, dengan standar deviasi 8,53844.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diperlukan sebelum melakukan analisis data dan regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. (Ahfaz, 2024)

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, baik variabel *independent* atau variabel *dependent* mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model distribusi yang baik yaitu memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. (M Yamin, 2024)

Tabel 2 Uji K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28460100
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,062
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 2, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, artinya variabel yang digunakan berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Selanjutnya dilakukan uji multikolilinearitas yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variable independent pada model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

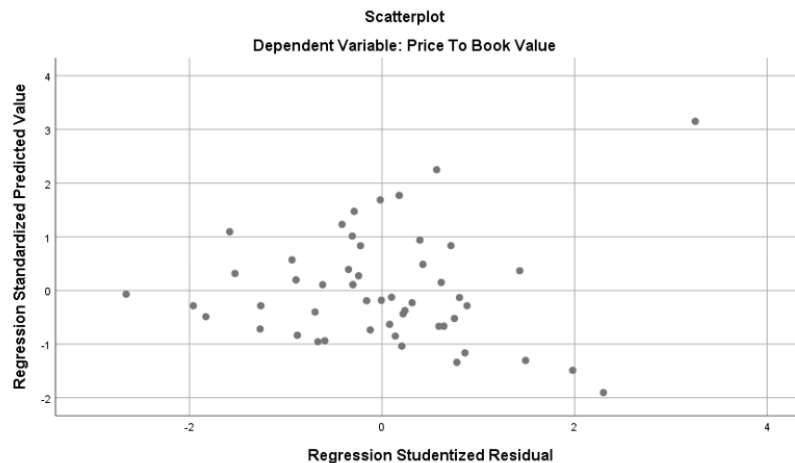
Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,626	,367			
	Working Capital Turnover	-,719	,177	-,251	,807	1,239
	Total Assets Turnover	-3,266	,267	-1,379	,240	4,158
	Net Profit Margin	-,302	,046	-,659	,298	3,355
	Return On Assets	,030	,006	,710	,149	6,697

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Berdasarkan tabel 3, memperlihatkan bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi residu penelitian satu dengan penelitian yang lain.



Grafik 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* terlihat tidak terdapat pola yang jelas, titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,426	,227		1,875	,067
	Working Capital Turnover	-,101	,110	-,148	-,919	,363
	Total Assets Turnover	-,083	,166	-,147	-,500	,620
	Net Profit Margin	-,016	,029	-,144	-,543	,590
	Return On Assets	,003	,004	,319	,855	,397

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui nilai signifikan pada masing-masing variabel *independent*, yaitu *Working Capital Turnover* sebesar 0,363, *Total Assets Turnover* sebesar 0,620, *Net Profit Margin* sebesar 0,590, *Return On Assets* sebesar 0,397. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung masalah heteroskedastisitas antar variabel *independent* dalam model regresi ini, karena nilai signifikansi untuk semua variabel *independent* lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) sehingga dapat diasumsikan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastis), dan model memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linier.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi dalam model regresi antara kesalahan periode tahun berjalan dengan kesalahan periode sebelumnya.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 ^a	,862	,850	,29698	1,443
a. Predictors: (Constant), Return <u>On</u> Assets, Working Capital Turnover, Net Profit Margin, Total Assets Turnover					
b. Dependent Variable: Price <u>To</u> Book Value					

Hasil pengujian autokorelasi berdasarkan sampel 50 dan jumlah variabel independen 4 (k-4) menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,443. Dari hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan terletak diantara -2 dan +2. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik, yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Seluruh asumsi klasik telah terpenuhi, sehingga model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis dan mengukur dampak dari lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Table 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,626	,367		,000
	Working Capital Turnover	-,719	,177	-,251	,000
	Total Assets Turnover	-3,266	,267	-1,379	,000
	Net Profit Margin	-,302	,046	-,659	,000
	Return On Assets	,030	,006	,710	,000
a. Dependent Variable: Price <u>To</u> Book Value					

$$Y = 5,626 - 0,719 X^1 - 3,266 X^2 - 0,302 X^3 + 0,030 X^4 + e$$

Berdasarkan nilai di atas menunjukan nilai konstanta sebesar 5,626 yang mana jika nilai *Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* dalam kondisi stabil atau setara 0. *Price to Book Value* akan setara nilai konstanta. Nilai koefisien regresi *Working Capital Turnover* -0,719 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan *Price to Book Value* akan menurun 0,719. Nilai koefisien regresi *Total Assets Turnover* -3,266 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan *Price to Book Value* akan menurun 3,266. Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* -0,302 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan *Price to Book Value* akan menurun 0,302. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* 0,030 artinya apabila meningkat 1 menyebabkan *Price to Book Value* akan meningkat 0,030. Dapat disimpulkan bahwa hanya *Return On Assets* yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), sedangkan *Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* justru menunjukkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan profitabilitas tidak selalu direspons positif oleh pasar dalam

konteks *Price to Book Value*. Hal ini dapat terjadi karena faktor eksternal lain yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau uji-t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi atau pengaruh variabel *independent* (*Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*) secara parsial terhadap variabel *dependent* (*Price to Book Value*). Dengan tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dan *degree of freedom* (df) = (n-k-1) = (50-4-1) = 45 diperoleh t-tabel sebesar 2,014. Hasil uji parsial atau uji-t sebagai berikut:

Tabel 7 Uji Hipotesis (Uji t)

<u>Coefficients^a</u>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,626	,367		15,350	,000
	Working Capital Turnover	-,719	,177	-,251	-4,069	,000
	Total Assets Turnover	-3,266	,267	-1,379	-12,218	,000
	Net Profit Margin	-,302	,046	-,659	-6,503	,000
	Return On Assets	,030	,006	,710	4,960	,000

a. Dependent Variable: Price To Book Value

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial masing-masing variabel *independent* sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1: *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa t-hitung $-4,069 < t\text{-tabel } 2,014$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hipotesis pertama diterima.
2. Pengujian Hipotesis 2: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa t-hitung $-12,218 < t\text{-tabel } 2,014$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hipotesis kedua diterima.
3. Pengujian Hipotesis 3: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa t-hitung $-6,503 < t\text{-tabel } 2,014$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hipotesis ketiga diterima.
4. Pengujian Hipotesis 4: *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa t-hitung $4,960 > t\text{-tabel } 2,014$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hipotesis keempat diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji-F digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* (*Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (*Price to*

Book Value). F-tabel dapat dicari melalui tabel statistik pada signifikan 0,05, dengan $df1 = k - 1$ atau $df1 = 5 - 1 = 4$, di mana $n = 50$, maka $df2 = n - k = 50 - 5 = 45$. Sehingga diperoleh F-tabel sebesar 2,58. Hasil dari uji simultan atau uji-F sebagai berikut:

Tabel 8 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,823	4	6,206	70,361	,000 ^b
	Residual	3,969	45	,088		
	Total	28,791	49			
a. Dependent Variable: Price <u>To</u> Book Value						
b. Predictors: (Constant), Return <u>On</u> Assets, Working Capital Turnover, Net Profit Margin, Total Assets Turnover						

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 70,361 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $70,361 > 2,58$, jadi hipotesis kelima diterima. Kesimpulannya adalah *Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Artinya setiap perubahan yang terjadi pada Efisiensi Operasional yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover* serta Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yaitu *Price to Book Value*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 ^a	,862	,850	,29698	1,443
a. Predictors: (Constant), Return <u>On</u> Assets, Working Capital Turnover, Net Profit Margin, Total Assets Turnover					
b. Dependent Variable: Price <u>To</u> Book Value					

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,850 atau sama dengan 85%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *dependent* Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dapat dijelaskan oleh variabel *independent* Efisiensi Operasional (*Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*) dan Profitabilitas (*Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*) sebesar 85%, sedangkan sisanya 15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti Ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, risiko keuangan dan lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Dari hasil penelitian ini, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Tingginya perputaran modal kerja yang tidak diimbangi dengan pengelolaan aset lancar dan struktur pembiayaan yang sehat dapat menurunkan kepercayaan investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purba & Mahendra (2022) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *PBV*.
2. *Total Asset Turnover* juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *PBV*. Meskipun menunjukkan aktivitas penggunaan aset, tingginya rasio ini belum tentu mencerminkan efisiensi dan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mutiara, Thamrin, & Andriana (2024) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *PBV*.
3. *Net Profit Margin* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *PBV*. Profitabilitas tinggi tidak selalu dianggap berkelanjutan jika tidak disertai dengan prospek jangka panjang yang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Oktafiyani & Rolanda (2025) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *PBV*.
4. *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PBV*. Kemampuan perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba yang tinggi mencerminkan efisiensi dan kinerja manajerial yang baik, serta meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purba & Mahendra (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap *PBV*.
5. Secara simultan, keempat variabel tersebut (*Working Capital Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Investor menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh dari sisi efisiensi operasional dan profitabilitas. Kombinasi dari kedua aspek tersebut mencerminkan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan di masa depan, yang berpengaruh terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. Dan R. A. (2024). Analisa Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research And Business Journal*, 2(1), 18–28.
- Adhani, I. Dan R. D. (2025). Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha, Perputaran Persediaan, Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Sektor Consumer Cyclical. *Accounting Research And Business Journal*, 2(2).
- Adwimurti, Y., & Pardamean Lumbantobing, S. (2023). *Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Working Capital Turn Over Terhadap Net Profit Margin* (Vol. 3, Issue 2).
- Agustina Sibarani, Yusuf Ronny Edward, Enda Noviyanti Simorangkir, & Nagian Toni. (2024). The Influence Of Price To Book Value And Return On Equity On Stock Prices With Debt To Equity Ratio As An Intervening Variable In Basic Industrial And Chemical Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2019-2023 Period. *International Journal Of Science And Research Archive*, 12(2), 2832–2843. <https://doi.org/10.30574/Ijsra.2024.12.2.1594>

- Ahfaz, M. (2024). Analisis Perbedaan Pengungkapan Intellectual Capital Berdasarkan Struktur Kepemilikan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2021). *Accounting Research And Business Journal 1* (2), 43-58, 1(2), 43–58.
- Aprilawati, N. P. I., & Ali, K. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. 2, 182–189. <https://doi.org/10.24127/Diversifikasi.V2i1.1205>
- Aria, N., Pratama, W., & Siswantini, T. (2023). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. In *Journal Of Young Entrepreneurs* (Vol. 2, Issue 2). www.idx.co.id
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/Ijfr.V1i2.280>
- Faradila, S., & Effendi, K. A. (2023). Analysis Of Financial Performance And Macroeconomic On Firm Value. *Jurnal Manajemen*, 27(2), 276–296. <https://doi.org/10.24912/Jm.V27i2.1255>
- Hastuti, D. B. , & B. R. B. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, Csr, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan . Journal Of Economics, Management And Banking.*, 6(2), 90–102.
- M Yamin, Y. R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Accounting Research And Business Journal* , 1(2), 1–17.
- Margaretha, C., & Bukit, R. (N.D.). *Analysis Of Factors Affecting Firm Value In Plantation Companies Listed On Bei With Profitability As An Intervening Variable*.
- Msk Ningrum, D. S. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Accounting Research And Business Journal 2* (1), 68-80, 2(1), 68–80.
- Mutiara, M. R., Thamrin, K. M. H., & Andriana, I. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Price To Book Value: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1354–1370. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.3773>
- Nadira Amalia, & Adrie Putra. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.56709/Mrj.V3i4.559>
- Oktafiyani, C. G., Rolanda, I., & Artikel, I. (N.D.). Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning Per Share, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Price To Book

Value. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1), 71–82.
[Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Psm/Index](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Psm/Index)

Oktavia Sihombing, R., Renata Mardame Siregar, R., Indriyani Mulanauli Sinaga, L., Artauli Sinaga, H., & Hamonangan Siallagan, E. (N.D.). *Jamparing: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Efisiensi Operasional Perusahaan*.

Purba, I. R., & Mahendra, A. (N.D.). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. In *Jrak T* (Vol. 8, Issue 1).